## **ABSTRAK**

Kementrian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Program studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan Tugas Akhir, Juni 2019

Rahayu Agung Pangestu

"UJI JUMLAH TANGKAPAN TIKUS DENGAN MENGGUNAKAN BERBAGAI JENIS PERANGKAP TIKUS DI GUDANG BERAS (BULOG) GENENG NGAWI TAHUN 2019"

(vii + 60 halaman + 3 gambar + 5 tabel + 3 lampiran)

Tikus merupakan mamalia yang sangat merugikan dan mengganggu kehidupan serta kesejahteraan manusia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jumlah tangkapan tikus dengan menggunakan berbagai jenis perangkap di Gudang Beras Bulog Ngeneng Ngawi. Jenis penelitian ini adalah analitik pra eksperimen dengan menerapkan beberapa model perangkap tikus. Jumlah sampelnya adalah 90 perangkap. Dari hasil penelitian didapatkan data tikus yang tertangkap dengan menggunakan perangkap model live trap sebanyak 11 ekor dengan persentase 36,6%, model glue trap sebanyak 12 ekor dengan persentase 40,0%, dan model poisson trap sebanyak 19 ekor dengan persentase 63,3%. Berdasarkan hasil uji analitik annova one way menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perangkap life trap, glue trap, dan poisson trap terhadap jumlah tangkapan tikus (F hitung = 2,213, = F tabel = 0,115).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jumlah tikus yang tertangkap dengan perangkap  $life\ trap$  berjumlah 30 perangkap dengan 5 perangkap perhari selama 6 hari didapatkan 11 ekor dengan persentase 36.6%. Jumlah tikus yang tertangkap dengan perangkap  $glue\ trap$  berjumlah 30 perangkap dengan 5 perangkap perhari selama 6 hari didapatkan 12 ekor dengan persentase 40.0%. Jumlah tikus yang tertangkap dengan perangkap  $poisson\ trap$  berjumlah 30 perangkap dengan 5 perangkap perhari selama 6 hari didapatkan 19 ekor dengan persentase 63.3%. Hasil dari analisis menggunakan annova one way dengan  $(\alpha = 0.005)$  dapat dikatakan bahwa ada lebih 50% perangkap yang tidak menarik tikus. Untuk penelitian selanjutnya uji hewan selain tikus. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan jenis perangkap yang berbeda. Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti penyakit yang ada pada tikus seperti penyakit leptospirosis.

Daftar Bacaan: 17 buku (2005-2017)

Klarifikasi: -